

Analisis Produktivitas Pekerja Konstruksi Jalan Raya Pada Malam Hari

Fahriyadi¹, Muh Yohga Danu.P², Sofyan Bachmid³, Watono⁴, Muh. Kasim Anies⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo Km 05 Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
Email: ¹fahriyadi10@gmail.com; ²yogadanu.yd@gmail.com; ³sofyanbachmid@yahoo.com;
⁴Watono.watono@umi.ac.id; ⁵muhkasim.anies@umi.ac.id

ABSTRAK

Proyek pembangunan jalan dan jembatan pada umumnya berkembang dengan baik. Salah satunya adalah Proyek Middle Ringroad Makassar yang berstatus nasional dengan rancangan fisik 7 km. Produktivitas merupakan faktor kunci terhadap kesuksesan proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas dari suatu pekerja yang berada pada pekerjaan Jalan paket Middle Ringroad (MRR–MYC) Makassar pada waktu malam hari. Pemilihan hari survei didasarkan dari pekerjaan Rigid pavement yang dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan kuesioner, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel acak sederhana dengan jumlah sampel 30. Pengukuran variable dilakukan dengan Skala Likert untuk mengukur umur, pengalaman, kesehatan dan produktivitas pekerja. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban dapat diberi skor. Data di analisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas, analisis regresi dan koefisien determinasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara tingkat produktivitas adalah sebesar 16% (Rsquare) hal ini berarti bahwa tingkat produktivitas mempengaruhi waktu pekerja pada suatu konstruksi. Semakin besar waktu istirahat, maka tingkat produktivitas semakin menurun.

Kata Kunci: Usia, pengalaman, pendidikan, proyek konstruksi, produktivitas pekerja

ABSTRACT

Road and bridge construction projects are generally well developed. One of them is the Makassar Middle Ringroad Project with a national status with a physical design of 7 km. Productivity is a key factor in the success of a construction project. This study aims to determine the level of productivity of a worker who is on the Makassar Middle Ringroad (MRR – MYC) package road at night. The selection of survey days was based on rigid pavement work which was carried out for 3 days. The data collection techniques used were interviews and questionnaires, while the sampling technique used simple random sampling with a sample size of 30. Measurement of variables was carried out using a Likert scale to measure the age, experience, health and productivity of workers. For the purposes of quantitative analysis, each answer can be scored. The data were analyzed by means of validity, reliability, linearity, regression analysis and determination coefficient. The data analysis was done quantitatively using SPSS version 21 program. The results showed that the magnitude of the relationship between productivity levels was 16% (Rsquare). This means that the level of productivity affects workers' time on construction. The greater the rest time, the lower the productivity level.

Keywords: Age, experience, education, construction projects, worker productivity

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Proyek jalan pada umumnya berkembang dengan baik. Banyak pembangunan jalan baru yang sedang dilaksanakan di berbagai tempat, termasuk di daerah dimana kita berada. Dalam proyek konstruksi, produktivitas merupakan faktor kunci terhadap kesuksesan proyek tersebut. Agar proyek konstruksi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mempunyai anggaran biaya yang kompetitif, maka diperlukan ketelitian dalam perhitungan anggaran biayanya. Dalam perhitungan anggaran biaya sebuah proyek konstruksi memiliki 3 unsur penting, yaitu material, peralatan, dan upah pekerja. Material dan peralatan merupakan unsur yang lebih mudah diperhitungkan, karena mempunyai standar harga tersendiri, tetapi mengenai upah pekerja lebih sulit diperhitungkan, karena sangat bervariasi dan tidak ada kepastian harga.

Proyek pembangunan jalan dan jembatan MIDDLE RINGROAD ini berdampak besar pada kemajuan bisnis jasa konstruksi yang merupakan salah satu bisnis pendukung dibidang perekonomian yang sekarang sedang berkembang. Perkembangan bisnis konstruksi ini menimbulkan persaingan antar kontraktor untuk berlomba-lomba mendapatkan proyek. MRR merupakan proyek yang berstatus nasional dengan rancangan fisik sepanjang 7 Km dengan pembangunan 4 jembatan yang menghubungkan Jl.perintis kemerdekaan-sungai tello-Jl.Dr Laimena (Antang)-Jl.Borong raya.

Menurut Sutermeister (1976), mengungkapkan bahwa produktivitas bergantung kepada motivasi dan kemampuan dari pekerja itu sendiri. Pernyataan ini selalu berusaha untuk menghubungkan antara output dengan input, peningkatan produktivitas dapat dilihat dari segi kualitas dan kuantitas.

Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan proyek konstruksi. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek. Dalam pelaksanaan dilapangan hal tersebut terkadang bisa terjadi dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif didalam pekerjaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud mengkajinya dalam suatu tulisan ilmiah berupa tugas akhir dengan judul “Analisis perbandingan produktivitas pekerja konstruksi

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana disajikan diatas, maka pokok permasalahan yang diperlukan untuk di kaji dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

Seberapa besar pengaruh faktor umur, pengalaman, kesehatan tenaga kerja terhadap produktivitas pekerja pada paket pembangunan jalan middle ringroad Makassar.

Seberapa besar produktivitas pekerja pada paket pembangunan jalan middle ringroad (MRR – MYC) Makassar.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas dari suatu pekerja yang berada pada pekerjaan Jalan paket Middle Ringroad (MRR–MYC) Makassar pada waktu malam hari.

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Perintis Kemerdekaan-sungai tello-Jl. Dr. Laimena (Antang) – Jl. Borong Raya.

b) Waktu Penelitian

Pemilihan hari survei didasarkan dari pekerjaan Rigid

pavement. yang dilakukan selama 3 hari.

2.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena melibatkan angka-angka dengan analisa statistik deskriptif. Data terdiri dari data primer dan data sekunder.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

- a) Wawancara
- b) Kuesioner

Pengukuran variable dilakukan dengan Skala Likert untuk mengukur umur, pengalaman, keseatan dan produktivitas pekerja.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban dapat diberi skor.

Skala Likert 1 sampai 5 dengan pemberian skor sebagai berikut:

- a. Sangat Puas 5 poin
- b. Puas 4 poin
- c. Cukup 3 poin
- d. Tidak Puas 2 poin
- e. Sangat Tidak Puas 1 poin

2.4 Metode Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini digunakan *sample random sampling* (probability sampling) dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

2.5 Penentuan Ukuran Sampel

Penetapan ukuran sampel di dasarkan rumus berikut (Wibisono, 2003).

$$\text{Populasi } (N) = 30 \quad (e) = 0,05$$

$$\text{Jadi } n = \frac{85}{1+85(0,05)^2} = 30 \text{ sampel}$$

2.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Analisa statistik SPSS.21.

- a) Analisis Data Deskriptif
- b) Validitas
- c) Reliabilitas

3. Hasil dan Pembahasan

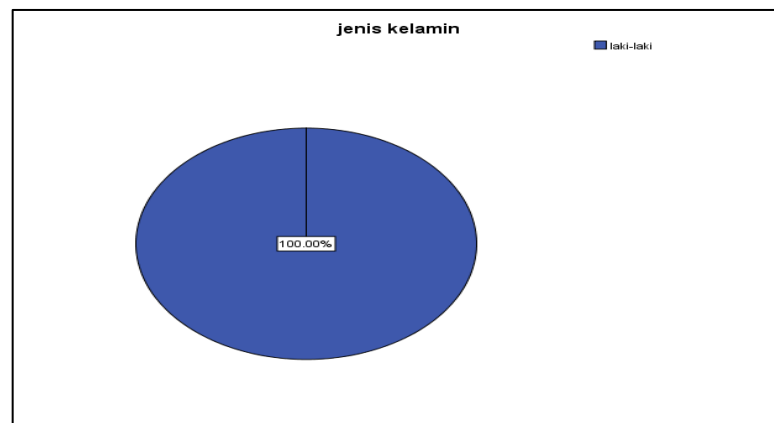
3.1 Hasil Penyebaran Kuisisioner Penelitian

Dalam penelitian ini kuisisioner yang disebarkan berjumlah 30 buah. Dari jumlah tersebut kuisisioner yang dikumpulkan sebanyak 30 buah pula. Dari kuisisioner yang kembali, 29 layak digunakan atau dianalisi sedangkan 1 kuisisioner cacat atau tidak layak digunakan.

3.2 Analisa Data Deskriptif Responden

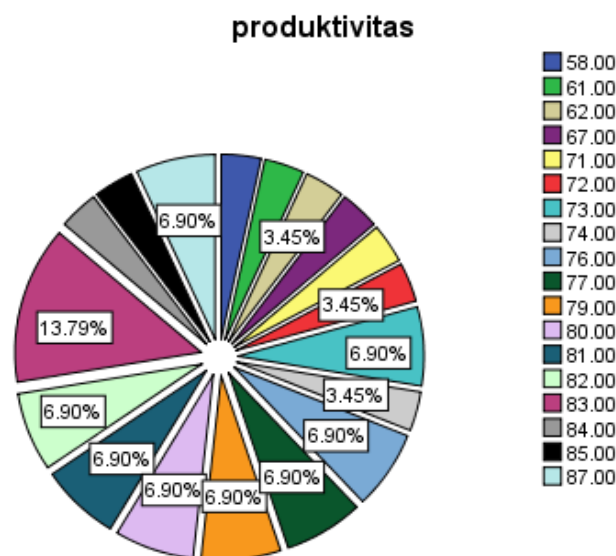
Data umum responden

- a) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- b) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1 Jenis kelamin responden

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman



Gambar 2 Hasil produktivitas pekerja

3.3 Analisa Kualitas Pelayanan, dan Tarif

Tabel 1 Hasil pembagian kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang disebar	30
Kuisioner yang kembali	30
Kuisioner yang tidak kembali	0
Kuisioner yang kembali tapi tidak layak digunakan	1
Total kuisioner yang layak di analisis	29

Uji Validitas

Berdasarkan Hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua item indicator dinyatakan valid dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} yaitu lebih besar dari 0,196, sehingga semua indicator yang digunakan tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variable kualitas pelayanan dan persepsi harga memiliki Cronbach Alpha lebih besar dari 0,196. Sehingga dapat dikatakan semua instrument penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Lineritas

Berdasarkan hasil uji lineritas menunjukkan bahwa nilai signifikan table ANOVA sebesar 0,000. Artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa hubungan bersifat linear, hal ini menunjukkan bahwa harga berpola linear terhadap kualitas pelayanan.

Analisis Regresi

Dari hasil analisa data maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi untuk tingkat kepuasan bernilai positif, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara factor tangible (0,173), reliability (0,105), responsive

(0,226), assurance (0,295) dan empathy (0,465). Artinya untuk setiap penambahan peningkatan factor kepuasan, akan meningkatkan pula tarif.

Adjusted R Square sebesar 0,645 atau 64,5 %, kondisi ini menunjukkan bahwa kepuasan memberikan pengaruh terhadap loyalitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa hasil

Tabel 2 Hasil analisis SPSS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.400 ^a	.160	.095	7.21530	.160	2.469	2

Dari hasil output spss tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi

atau R square sebesar 0,160 atau 16,0 %.

Tabel 3 Hasil pengujian korelasi antar variabel

Correlations				
		produktivitas	manajerial	program k3
Pearson Correlation	produktivitas	1.000	.392	.355
	manajerial	.392	1.000	.786
	program k3	.355	.786	1.000
Sig. (1-tailed)	produktivitas	.	.018	.029
	manajerial	.018	.	.000
	program k3	.029	.000	.
N	produktivitas	29	29	29
	manajerial	29	29	29
	program k3	29	29	29

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil analisis Lineritas yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan. Besarnya hubungan antara tingkat produktivitas adalah sebesar 16% (Rsquare) hal ini berarti bahwa tingkat produktivitas mempengaruhi waktu pekerja pada suatu konstruksi.

- 2) Semakin besar waktu istirahat, maka tingkat produktivitas semakin menurun.

4.2 Saran

- 1) Untuk penelitian selanjutnya di harapkan memperluas objek penelitian, memperluas daerah survei dan memperbanyak ragam sample sehingga data yang diperoleh lebih valid
- 2) Hasil penelitian yang terlihat bahwa semua factor yang di teliti mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga diharapkan lembaga yang mengelolah pekerja tersebut dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitasnya.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Penulis kurang dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh dari responden, apabila responden dalam menjawab kuisisioner tidak jujur, maka hasil penelitian ini tentu tidak berlaku secara penuh.
- 2) Kelengkapan data yang masih kurang, seperti adanya kuisisioner yang rusak atau kuisisioner yang tidak kembali membuat data yg di olah tidak sesuai target sampel yang di inginkan.

Daftar Pustaka

Elsingerich dan Rubera (2010), uji keandalan yang digunakan dengan menggunakan Cronbach's alpha.
Ghiseselli et al.(1981hal 191).”Reliabilitas suatu pengukuran sebagai seberapa besar pariasi tidak sistematika dari

penjelasan kuantitatif dari karakteristik.

Iman soeharto (2011) “analisis produktivitas”. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Kotler, Philip (2000), “Marketing Management”, Prentice Hall 10th edition.

Loftland (Moleong lexy J,2005:157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata atau tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokument dan lainnya.

Mulyana, D., ”Metodologi Penelitian Kualitatif”, Remaja Rosdakarya, Indonesia, 2001.

Nazir, Moh., ”Metode Penelitian”, Gkhalia Indonesia, Indonesia, 1988.

Singarimbun, M., dan Effendi, S., Metode Penelitian Survai”, Edisi Kedua, LP3ES,

Jakarta, 1985.

Simanjuntak (1994). Produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang di capai (keluaran) dengan keseluruhan sumberdaya (masukan) yang dipergunakan per satuan waktu.

Sugiyono (2001). “Pedoman Survei Kuesioner”,pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang di susun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau kebutuhan dari sumber data yang berupa orang.

Usman husaini. (1995). Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.